

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penetrasi asing terhadap tingkat persaingan industri perbankan Indonesia pasca penetapan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) selama periode 2005-2016. Pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat persaingan perbankan ini adalah pendekatan non struktural Panzar-Rosse dengan metode regresi data panel. Analisis dilakukan dalam pendekatan dua tahap. Pertama, mengidentifikasi struktur pasar perbankan Indonesia dan menganalisis pengaruh kepemilikan asing pada industri perbankan Indonesia. Kedua, mengidentifikasi saluran masuk pihak asing dalam mempengaruhi tingkat persaingan industri perbankan Indonesia. Objek penelitian ini adalah 28 bank umum konvensional yang terdiri dari empat kelompok bank, yaitu 4 bank persero, 5 bank asing, 10 bank campuran, dan 9 bank umum swasta nasional (busn) devisa. Estimasi persamaan pertama menggunakan pendapatan bunga sebagai variabel dependen, dan variabel beban bunga, beban personalia, beban operasional lain, kredit, giro, deposito serta pendapatan operasional lain sebagai variabel independen. Sementara itu, pada estimasi persamaan kedua menggunakan variabel H-Statistik (PRH) sebagai variabel dependen dan variabel penetrasi, likuiditas, kapitalisasi, *bank size*, efisiensi, *riskness* dan profitabilitas sebagai variabel independen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada persamaan pertama yang membagi estimasi ke dalam tiga kelompok bank yaitu bank nasional, bank asing dan kelompok seluruh bank, industri perbankan Indonesia termasuk dalam struktur pasar monopolistik dengan nilai H-Statistik masing-masing kelompok bank adalah 0,97093, 0,93872 dan 0,94216. Dari hasil ini diketahui bahwa tingkat persaingan industri perbankan paling tinggi berada pada kelompok bank nasional. Pada persamaan kedua diperoleh hasil bahwa penetrasi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat persaingan perbankan (PRH). Begitupula dengan kapitalisasi dan efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat persaingan perbankan. Sementara itu, likuiditas, *bank size*, *riskness* dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat persaingan perbankan Indonesia.

Kata kunci : penetrasi asing, persaingan perbankan, panzar-rosse model